

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Merujuk pada hasil penelitian mengenai pengaruh paparan konten inklusif terhadap pembentukan persepsi citra tubuh pada remaja wanita pengikut akun instagram *@Kamucantikproject*, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penelitian pengaruh paparan konten inklusif terhadap pembentukan persepsi citra tubuh dilihat dari keterlibatan atau kontribusi variabel independen dalam hal ini yaitu paparan konten inklusif terhadap variabel dependen yaitu pembentukan persepsi citra tubuh, didapatkan hasil bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen ialah sebesar 80,8%. Sementara itu, sisanya sebesar 19,2% variabel dependen dipengaruhi oleh faktor lainnya di luar penelitian.
2. Penelitian pengaruh paparan konten inklusif terhadap pembentukan persepsi citra tubuh mendapatkan hasil sebagai berikut. Ditinjau berdasarkan kemampuan sub variabel isi pesan (X1) dalam memengaruhi pembentukan persepsi citra tubuh (Y), sub variabel isi pesan (X1) dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan persepsi citra tubuh remaja wanita (Y). Hal tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis penelitian pertama diterima (H_{a1}) dan H_{01} ditolak. Kemudian, besarnya pengaruh yang diberikan dapat diamati berdasarkan nilai koefisien regresi yang diperoleh. Isi pesan (X1) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,551. Pengaruh tersebut bernilai positif sehingga dapat dimaknai bahwa untuk setiap peningkatan isi pesan (X1) instagram *@Kamucantikproject* akan memengaruhi dan meningkatkan pembentukan persepsi citra tubuh pada remaja wanita (Y) sebesar 0,551.
3. Penelitian pengaruh paparan konten inklusif terhadap pembentukan persepsi citra tubuh mendapatkan hasil sebagai berikut. Ditinjau berdasarkan kemampuan sub variabel struktur pesan (X2) dalam memengaruhi pembentukan persepsi citra tubuh (Y), sub variabel struktur

pesan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan persepsi citra tubuh remaja wanita (Y). Hal tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis penelitian kedua diterima (H_{a2}) dan H_{02} ditolak. Kemudian, besarnya pengaruh yang diberikan dapat diamati berdasarkan nilai koefisien regresi yang diperoleh. Struktur pesan (X2) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,417. Pengaruh tersebut bernilai positif sehingga dapat dimaknai bahwa untuk setiap peningkatan struktur pesan (X2) instagram @Kamucantikproject akan memengaruhi dan meningkatkan pembentukan persepsi citra tubuh pada remaja wanita (Y) sebesar 0,417.

4. Penelitian pengaruh paparan konten inklusif terhadap pembentukan persepsi citra tubuh mendapatkan hasil sebagai berikut. Ditinjau berdasarkan kemampuan sub variabel format pesan (X3) dalam memengaruhi pembentukan persepsi citra tubuh (Y), sub variabel format pesan (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan persepsi citra tubuh remaja wanita (Y). Hal tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis penelitian ketiga diterima (H_{a3}) dan H_{03} ditolak. Kemudian, besarnya pengaruh yang diberikan dapat diamati berdasarkan nilai koefisien regresi yang diperoleh. Format pesan (X3) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,352. Pengaruh tersebut bernilai positif sehingga dapat dimaknai bahwa untuk setiap peningkatan format pesan (X3) instagram @Kamucantikproject akan memengaruhi dan meningkatkan pembentukan persepsi citra tubuh pada remaja wanita (Y) sebesar 0,352.
5. Penelitian pengaruh paparan konten inklusif terhadap pembentukan persepsi citra tubuh mendapatkan hasil sebagai berikut. Ditinjau berdasarkan kemampuan sub variabel sumber pesan (X4) dalam memengaruhi pembentukan persepsi citra tubuh (Y), sub variabel sumber pesan (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan persepsi citra tubuh remaja wanita (Y). Hal tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis penelitian keempat diterima (H_{a4}) dan H_{04} ditolak. Kemudian, besarnya pengaruh yang diberikan dapat diamati berdasarkan nilai koefisien regresi yang diperoleh. Sumber pesan (X4) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 2,079. Pengaruh tersebut bernilai positif sehingga dapat dimaknai

bahwa untuk setiap peningkatan sumber pesan (X4) instagram @Kamucantikproject akan memengaruhi dan meningkatkan pembentukan persepsi citra tubuh pada remaja wanita (Y) sebesar 2,079.

6. Hasil penelitian mengenai kemampuan variabel independen secara menyeluruh dalam hal ini yaitu paparan konten inklusif yang terdiri atas, isi pesan (X1); struktur pesan (X2); format pesan (X3); dan sumber pesan (X4) dalam memengaruhi pembentukan persepsi citra tubuh (Y), didapatkan hasil bahwa secara simultan seluruh sub variabel independen berpengaruh signifikan terhadap pembentukan persepsi citra tubuh pada remaja wanita (Y).

6.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, dapat diketahui bahwa paparan konten inklusif terhadap pembentukan persepsi citra tubuh remaja wanita yang mengikuti akun instagram @Kamucantikproject berpengaruh secara signifikan. Dengan demikian, penelitian ini dapat berimplikasi secara teoretis maupun praktis bagi perkembangan ilmu pengetahuan bidang kajian komunikasi khususnya mengenai efek dari paparan media. Berikut ini penulis sajikan penjelasan lebih rinci mengenai implikasi teoritis dan praktis dari penelitian ini.

5.2.2 Implikasi Teoretis

Berikut ini merupakan implikasi penelitian secara teoritis.

1. Penelitian ini memperkuat penelitian yang menyatakan bahwa paparan konten media secara umum dapat memengaruhi citra tubuh (Nagar & Virk, 2017, hlm. 4-5; Fardouly & Holland, 2018, hlm. 4319-4324; Kleemans et al., 2020, hlm. 103-105). Secara lebih spesifik penelitian ini berkontribusi untuk menambah pengetahuan terkait pengaruh paparan konten inklusif terhadap pembentukan persepsi citra tubuh. Selain itu, penelitian ini juga memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Regehr et al. (2020) yang menyatakan bahwa media menjadi salah satu faktor yang memengaruhi pembentukan persepsi citra tubuh.

2. Penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Cohen et al. (2019) yang menyatakan bahwa penambahan konten inklusif pada platform instagram mendorong terbentuknya efek positif pada diri khalayak. Secara spesifik penelitian ini membuktikan bahwa kehadiran konten inklusif mengenai tubuh pada platform ini dapat memengaruhi pembentukan persepsi citra tubuh yang positif.
3. Penelitian ini memperkuat teori yang mengatakan bahwa media melalui pesannya memiliki pengaruh pada kognisi, afeksi, dan konasi masyarakat hingga akhirnya membentuk suatu sikap tertentu.
4. Penelitian ini membuktikan premis teori Stimulus-Organisme-Respon yang berasumsi bahwa setiap stimulus yang diberikan pada setiap organisme akan memunculkan suatu respon tertentu. Suatu efek tertentu pada proses paparan media dapat diprediksi dengan menyesuaikan jenis stimulus yang diberikan. Jika stimulus berorientasi positif, maka respon yang terjadi pun akan terbentuk positif. Hal ini terjadi sebab pemusatan perhatian khalayak pada informasi atau konten yang bernilai positif. Selanjutnya jika dikaitkan dengan penelitian ini, informasi atau pesan tubuh positif di media sosial dapat mengarahkan terbentuknya efek yang positif pada khalayak. Peningkatan kepuasan tubuh, apresiasi tubuh, hingga terbentuknya citra tubuh positif menjadi respon atas stimulus yang diberikan sebelumnya, yaitu paparan konten inklusif mengenai tubuh pada akun instagram *@Kamucantikproject*. Hasil penelitian menyatakan bahwa paparan konten inklusif mengenai tubuh pada akun instagram *@Kamucantikproject* berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan persepsi citra tubuh positif pada remaja wanita yang mengikuti, melihat, membaca, serta menonton unggahan konten pada akun tersebut.

5.2.3 Implikasi Praktis

Berikut ini merupakan implikasi penelitian secara praktis.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara sub variabel sumber pesan (X4) terhadap pembentukan persepsi citra tubuh (Y) dengan pengaruh yang lebih besar jika dibandingkan dengan tiga sub

variabel lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kredibilitas sumber menjadi salah satu faktor yang paling memengaruhi responden ketika melihat, membaca, ataupun menonton unggahan konten pada akun instagram @Kamucantikproject hingga akhirnya dapat membentuk persepsi citra tubuh positif. Hal ini dapat berimplikasi secara praktis agar penyajian konten inklusif selanjutnya dapat memperhatikan pentingnya kredibilitas sumber. Penyantunan sumber rujukan konten, dan kemampuan untuk memahami serta mendalami beragam hal yang berkaitan dengan *body positivity* penting untuk diperhatikan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara sub variabel isi pesan (X1) terhadap pembentukan persepsi citra tubuh (Y). Hal tersebut menunjukkan bahwa isi pesan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi responden ketika melihat, membaca, ataupun menonton unggahan konten pada akun instagram @Kamucantikproject hingga akhirnya dapat membentuk persepsi citra tubuh positif. Hal ini dapat berimplikasi secara praktis agar penyajian konten inklusif selanjutnya dapat memperhatikan kualitas isi pesan dengan mengedepankan rasionalitas, kerelevanan fakta dalam konten, emosional konten, dan makna konten bagi khalayak.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara sub variabel struktur pesan (X2) terhadap pembentukan persepsi citra tubuh (Y). Hal tersebut menunjukkan bahwa struktur pesan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi responden ketika melihat, membaca, ataupun menonton unggahan konten pada akun instagram @Kamucantikproject hingga akhirnya dapat membentuk persepsi citra tubuh positif. Hal ini dapat berimplikasi secara praktis agar penyajian konten inklusif selanjutnya dapat memperhatikan kualitas struktur pesan yang tersusun sehingga khalayak dapat menarik kesimpulan serta membentuk argumen yang positif mengenai konten tersebut hingga pada akhirnya dapat membentuk citra tubuh yang positif.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara sub variabel format pesan (X3) terhadap pembentukan persepsi citra tubuh (Y).

Hal tersebut menunjukkan bahwa format pesan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi responden ketika melihat, membaca, ataupun menonton unggahan konten pada akun instagram @Kamucantikproject hingga akhirnya dapat membentuk persepsi citra tubuh positif. Meskipun besarnya pengaruh format pesan (X3) lebih rendah jika dibandingkan isi pesan (X1); struktur pesan (X2); dan sumber pesan (X4), format pesan tetap berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan persepsi citra tubuh. Hal ini dapat berimplikasi secara praktis agar penyajian konten inklusif selanjutnya dapat memperhatikan kualitas format pesan seperti kombinasi penggunaan pesan lisan dan tulisan serta kesesuaian ilustrasi desain dengan maksud pesan. Hal tersebut penting untuk dilakukan agar khalayak dapat menarik kesimpulan serta membentuk argumen yang positif mengenai konten tersebut hingga pada akhirnya dapat membentuk citra tubuh yang positif.

6.3 Rekomendasi

Berikut ini merupakan rekomendasi bagi pihak terkait guna dijadikan perbaikan untuk selanjutnya. Mengingat penelitian ini memiliki keterbatasan dan hanya mengkaji pengaruh yang diberikan oleh variabel independen, yaitu paparan konten inklusif terhadap pembentukan persepsi citra tubuh (Y). Masih banyak celah yang dapat dilakukan untuk mengeksplor penelitian ini dari berbagai aspek seperti subjek penelitian, hingga variabel penelitian yang dapat dieksplor dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan begitu, penggunaan teori pun lebih bersifat dinamis serta dapat disesuaikan dengan fenomena yang terjadi.

Penelitian ini telah memberikan sejumlah catatan bagi penulis. Perihal pertanggungjawaban keilmuan, penulis memberikan rekomendasi terhadap beberapa pihak terkait untuk dipertimbangkan dan memberikan manfaat di masa mendatang. Rekomendasi yang hendak disampaikan penulis sebagai berikut.

1. Rekomendasi untuk Akademisi

Penelitian mengenai pengaruh paparan konten inklusif terhadap pembentukan persepsi citra tubuh memiliki sejumlah kekurangan, sehingga diperlukan sebuah perbaikan, dan pengembangan untuk riset mendatang. Baik dari sisi penentuan subjek penelitian, variasi variabel penelitian, hingga penggunaan model atau teori yang lebih dinamis disesuaikan dengan perkembangan teknologi. Hal tersebut dapat meningkatkan pemanfaatan penelitian baik secara praktis maupun teoretis pada bidang kajian media massa.

2. Rekomendasi untuk Pengguna Media Sosial Khususnya Pengikut Akun Instagram yang Menyajikan Konten Inklusif Mengenai Tubuh (*Body Positivity*)

Berkaitan dengan hasil penelitian mengenai paparan konten inklusif terhadap pembentukan persepsi citra tubuh yang dinyatakan berpengaruh secara signifikan, penelitian ini memiliki sejumlah rekomendasi bagi pengguna media sosial khususnya pengikut akun instagram yang menyajikan konten inklusif mengenai tubuh (*body positivity*). Pengguna media sosial diharapkan dapat meningkatkan literasi dan menumbuhkan sikap mawas diri untuk bersikap selektif saat menerima sejumlah informasi. Peningkatan literasi dapat menambah sejumlah wawasan dan pengetahuan, sehingga ketika dihadapkan dengan berbagai konten yang membahas mengenai inklusivitas tubuh akan terhindarkan dari ketidakbenaran informasi atau informasi bohong (hoaks).

3. Rekomendasi untuk Pengelola Akun Instagram yang Menyajikan Konten Inklusif Mengenai Tubuh (*Body Positivity*)

Berkaitan dengan hasil penelitian mengenai paparan konten inklusif terhadap pembentukan persepsi citra tubuh yang dinyatakan berpengaruh secara signifikan, penelitian ini memiliki sejumlah rekomendasi bagi pengelola akun instagram yang menyajikan konten inklusif mengenai tubuh (*body positivity*). Pengelola akun tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas konten sehingga khalayak mendapatkan efek yang positif. Termasuk di dalamnya hal-hal yang

berkaitan dengan pengemasan konten, pemilihan tata bahasa, dan penyantunan sumber rujukan dalam penyajian data. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa kredibilitas sumber menjadi salah satu sub variabel paling berpengaruh terhadap pembentukan persepsi citra tubuh kemudian disusul oleh isi pesan, struktur pesan, dan format pesan. Dengan demikian, peningkatan kualitas konten ini dapat meningkatkan pengaruh yang diberikan sehingga khalayak dapat membangun citra tubuh positif.